

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang tujuannya adalah untuk mengkaji dan menganalisis secara mendalam keadaan objek atau objek penelitian dimana dengan pendekatan ini peneliti menciptakan gambaran yang kompleks, menguraikan pendapat responden, dan melakukannya secara alami. Surayya (2018) berpendapat bahwa data yang yang diperoleh melalui metode penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, yaitu berupa kata-kata lisan yang ditulis manusai atau prilaku manusia yang diamati.

Desain penelitian pada penelitian ini yaitu metode studi kasus. Metode studi kasus digunakan pada penelitian ini karena sangat sesuai dengan tujuan penelitian yaitu ingin mengetahui serta menggambarkan pandangan orang tua mengenai bekal sekolah yang sehat. Menurut Creswell (1998) metode penelitian studi kasus dirancang agar dapat memahami suatu isu, permasalahan, maupun perhatian terkait kasus yang sudah ditentukan agar mendapatkan pemahaman yang terbaik. Metode penelitian studi kasus bekerja mendapatkan makna serta pandangan yang mendalam dari seseorang, suatu kelompok, maupun keadaan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan yang ada pada penelitian yaitu responden atau orang yang dimintai pendapat atau informasinya tentang suatu fakta. Partisipan pada penelitian ini yaitu sepuluh orang tua yang mempunyai anak yang berusia empat sampai enam tahun atau anak yang bersekolah di taman kanak-kanak yang berlokasi di Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur. Peneliti memilih lokasi tersebut karena belum ada penelitian tentang bekal sekolah yang dilakukan di lokasi tersebut. Penelitian dan pengambilan data diambil di tempat tinggal partisipan.

Berikut adalah data identitas diri partisipan dapat dilihat dalam tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Identitas Partisipan

No	Nama	Usia	Latar Belakang Pendidikan	Pekerjaan
1.	DS	30 tahun	S1	Ibu rumah tangga
2.	AM	33 tahun	S1	Ibu rumah tangga
3.	TE	28 tahun	S1	Ibu rumah tangga
4.	Y	26 tahun	SMA	Buruh pabrik
5.	NN	29 tahun	SMA	Buruh pabrik
6.	NM	27 tahun	S1	Pedagang online
7.	RF	29 tahun	SMA	Pedagang
8	F	29 tahun	SMA	Ibu rumah tangga
9.	DA	30 tahun	S1	Karyawan BUMN
10.	FS	35 tahun	D3	Ibu rumah tangga

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu cara agar mendapatkan penjelasan yang diperlukan pada penelitian supaya tercapainya tujuan penelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik wawancara agar dapat memperoleh permasalahan yang akan diteliti dan memperoleh informasi yang mendalam dari partisipan. Riyanto (2010) menyatakan bahwa wawancara adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan responden.

Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara yaitu peneliti dapat menggali informasi yang mendalam terhadap para orang tua mengenai bekal sekolah yang sehat. Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dalam melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Di bawah ini

merupakan contoh pedoman wawancara yang akan diberikan pada orang tua yang mempunyai anak berusia 4-6 tahun.

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Orang Tua		
Nama :		
Tanggal wawancara:		
No	Pertanyaan	Jawaban Orang Tua
1.	Bagaimana bekal sekolah yang sehat untuk anak?	
2.	Apakah bekal sekolah yang sehat itu penting?	
3.	Bagaimana dampak negatifnya jika anak mengonsumsi bekal sekolah yang tidak sehat?	
4.	Apa makanan atau jenis bekal yang biasanya ibu berikan kepada anak?	
5.	Apakah ada makanan tertentu yang ibu hindari untuk bekal sekolah?	
6.	Apa yang ibu ketahui tentang gizi yang diperlukan oleh anak dalam bekal sekolahnya?	
7.	Apa yang menjadi pertimbangan utama ibu dalam memilih jenis bekal dalam bekal sekolah anak?	
8.	Apakah ibu merasa ada pengaruh dari lingkungan sekitar atau teman sebaya terkait jenis makanan dalam bekal sekolah anak?	

9.	Menurut ibu bagaimana kaitan antara gizi yang seimbang dalam bekal sekolah dan kemampuan belajar anak?	
10.	Bagaimana Ibu menyesuaikan bekal sekolah dengan selera makan anak?	
11.	Apakah ibu memiliki kendala dalam menyiapkan bekal sekolah yang sehat ?	

Tabel 3.3
Contoh Hasil Wawancara

Nama : DS		
Tanggal wawancara : 10 Mei 2023		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut ibu bagaimana bekal sekolah yang sehat untuk anak?	Bekal sekolah yang sehat itu biasanya kalau saya tidak memakai penyedap rasa seperti MSG, yang tidak berminyak atau mengurangi penggunaan minyak, bahan makanannya dicuci dulu pakai air yang bersih, dan menyajikan makanan anak pada kotak bekal yang mudah dibawa oleh anak saya.
2	Menurut ibu apakah bekal sekolah yang sehat untuk anak itu penting?	Kalau menurut saya sebagai orang tua bekal yang sehat itu sangat penting sekali ya untuk mencukupi kebutuhan gizi anak supaya anak bisa tumbuh dan berkembang dengan baik.
3.	Menurut ibu bagaimana dampak negatifnya jika anak mengonsumsi bekal sekolah yang tidak sehat?	Kalau anak makan bekal yang tidak sehat nanti berdampak sama kesehatannya juga, anak bisa sakit kalau makan makanan yang tidak sehat setiap hari.

4.	Apa makanan atau jenis bekal yang biasanya ibu berikan kepada anak?	Saya biasanya membuat bekal sandwich gandum isinya ada daging ayam rebus, keju, sama irisan tomat, timun juga. Saya juga selalu tambahkan buah-buahan seperti jeruk atau pepaya yang dipotong kecil-kecil. Kalau minumannya pakai air mineral aja. Selain sandwich saya juga biasanya buat mac and cheese, roti pizza mini, pasta keju ayam, rupa-rupa deh
5.	Apakah ada makanan tertentu yang ibu hindari untuk bekal sekolah?	Iya tentu ada, saya menghindari makanan yang tinggi gula seperti permen atau cemilan yang manis-manis, karena saya ingin menjaga asupan gula anak saya
6.	Apa yang ibu ketahui tentang gizi yang diperlukan oleh anak dalam bekal sekolah?	Yang saya tahu anak membutuhkan makanan yang mengandung karbohidrat, protein, lemak sehat, serat, vitamin, dan mineral untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Karbohidrat sebagai sumber energi untuk anak, sayur sebagai sumber serat supaya pencernaan anak baik, buah-buahan sebagai sumber vitamin seperti vitamin A, vitamin C yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak.
7.	Apa yang menjadi pertimbangan utama ibu dalam memilih jenis makanan dalam bekal sekolah anak?	Kalau saya makanannya harus yang bergizi misalnya ada sayuran, buah, karbohidrat, protein juga ya. Setiap hari ganti menu supaya anak tidak bosan
8.	Apakah ibu merasa ada pengaruh dari lingkungan sekitar atau teman sebaya	Iya ada, saya sebagai orang tua sangat memperhatikan jenis makanan untuk bekal sekolah anak. Makanya saya selalu berusaha

	terkait jenis makanan dalam bekal sekolah anak?	menyediakan bekal makanan yang seimbang, seperti buah-buahan, sayuran, protein, dan karbohidrat yang sehat
9.	Menurut ibu bagaimana kaitan antara gizi yang seimbang dalam bekal sekolah dan kemampuan belajar anak?	Pasti ada kaitannya ya, kalau bekalnya mengandung gizi seimbang itu bagus buat otak anak, anak jadi pinter, cerdas, kreatif
10.	Bagaimana Ibu menyesuaikan bekal sekolah dengan selera makan anak?	Anak saya kebetulan gak suka pilih-pilih makanan, selama ini dia gak pernah nolak apapun makanan yang saya buat
11.	Apakah ibu memiliki kendala dalam menyiapkan bekal sekolah yang sehat ?	Alhamdulillah selama ini tidak ada kendala teh

3.3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu bagian terpenting untuk mendapatkan data pada penelitian. Instrumen penelitian dapat dikatakan sebagai alat bantu untuk seorang peneliti dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyediakan data secara tersusun untuk memecahkan permasalahan pada suatu penelitian dan untuk mengumpulkan data tentang variabel yang diteliti (Nasution, 2003). Pada suatu penelitian kualitatif instrumen yang paling utama dalam mengumpulkan data yaitu manusia atau peneliti itu sendiri yang melakukannya dengan cara mendengarkan, bertanya, mengamati, meminta, dan mengambil data. Agar memperoleh data yang relevan, peneliti tidak bisa memilih sembarang narasumber yang akan diwawancarai yaitu seorang calon narasumber harus jelas agar dapat mencapai tujuan pada penelitian dengan yang dibutuhkan oleh peneliti serta data-datanya bisa diakui kebenarannya (Alhamid & Anufia, 2019).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan seorang peneliti bertanya kepada partisipan secara mendalam serta menyelidiki agar mendapatkan data yang diharapkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti yang dibantu oleh panduan wawancara yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Instrumen Penelitian

Fokus Penelitian	Informasi yang Dibutuhkan	Alat pengumpulan data	Sumber Informasi
1. Pandangan orang tua tentang bekal sekolah yang sehat	a. Pengetahuan orang tua tentang bekal sekolah yang sehat dan jenis makanan sehat untuk bekal sekolah anak. b. Pentingnya bekal sekolah yang sehat untuk anak	Wawancara	Orang tua
2. Upaya yang dilakukan orang tua dalam menyiapkan bekal sekolah	a. Pertimbangan utama orang tua dalam memilih jenis makanan dalam bekal sekolah anak b. Makanan yang dihindari untuk bekal sekolah anak	Wawancara	Orang tua
3. Kendala dalam menyiapkan bekal sekolah	a. Hambatan yang dialami orang tua dalam menyiapkan	Wawancara	Orang tua

	bekal sekolah untuk anak		
--	--------------------------	--	--

3.4 Teknik Analisis Data

Sesudah mendapatkan data dan fakta di lapangan, peneliti menganalisis data dengan cara analisis tematik. Analisis tematik merupakan suatu cara untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta melaporkan pola-pola (tema) yang ada pada data dan dapat menginterpretasikan aspek beragam dari topik penelitian tersebut (Boyatzis, 1998). Dalam penelitian kualitatif ketika menganalisis data peneliti melakukannya secara terus menerus berdasarkan data-data yang dikumpulkan, setelah itu peneliti mengambil keputusan mengenai data yang telah diperoleh dengan menganalisis data sedemikian rupa agar jelas, sehingga dapat dipahami maknanya (Junaid, 2016). Analisis data dapat dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan inferensi (Miles & Huberman, 2014).

1. Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum, memilah hal pokok, fokus pada hal penting, kemudian mencari tema dan polanya. Selama proses pengumpulan data berlangsung maka terjadi tahapan reduksi yang selanjutnya seperti membuat ringkasan, mengkodekan, menelusur tema, dan membuat memo. Sehingga data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya. Kemudian reduksi data akan terus berlanjut hingga laporan tersusun lengkap.

Tabel 3.5

Contoh Hasil Coding

Pertanyaan	Jawaban	Coding
Menurut ibu bagaimana bekal sekolah yang sehat untuk anak?	Bekal sekolah yang sehat itu biasanya kalau saya tidak	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memakai MSG

	<p>memakai penyedap rasa seperti MSG, yang tidak berminyak atau mengurangi penggunaan minyak, bahan makanannya dicuci dulu pakai air yang bersih, dan menyajikan makanan anak pada kotak bekal yang mudah dibawa oleh anak saya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi penggunaan minyak • Mencuci bahan makanan dengan air bersih • Menyajikan makanan pada kotak bekal yang mudah dibawa
<p>Menurut ibu apakah bekal sekolah yang sehat untuk anak itu penting?</p>	<p>Kalau menurut saya sebagai orang tua bekal yang sehat itu sangat penting sekali ya untuk mencukupi kebutuhan gizi anak supaya anak bisa tumbuh dan berkembang dengan baik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mencukupi kebutuhan gizi anak • Untuk pertumbuhan dan perkembangan anak
<p>Menurut ibu bagaimana dampak negatifnya jika anak mengonsumsi bekal sekolah yang tidak sehat?</p>	<p>Kalau anak makan bekal yang tidak sehat nanti berdampak sama kesehatannya juga, anak bisa sakit kalau makan makanan yang tidak sehat setiap hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bekal yang tidak sehat berdampak pada kesehatan anak • Anak mudah sakit

2. Penyajian data

Dalam pengumpulan kualitatif penyajian data berupa narasi. Teknik penyajian data ini memudahkan peneliti agar dapat memahami yang terjadi, kemudian merencanakan kerja yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami oleh peneliti.

3. Verifikasi Data

Tahap selanjutnya adalah verifikasi dan kesimpulan. Rumusan masalah dapat dijawab oleh kesimpulan, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah hanya bersifat sementara dan akan semakin banyak jika peneliti sudah terjun ke lapangan. Bila kesimpulan yang dijelaskan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang asli dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti secara bertahap dalam melakukan penelitiannya, dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan di lapangan, dan tahap penulisan laporan penelitian. Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian ini adalah rangkaian kegiatan sebelum peneliti terjun ke lapangan, hal-hal yang peneliti siapkan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. merumuskan masalah dan mengidentifikasi masalah penelitian.
- b. Mengumpulkan sumber referensi yang menjadi dasar teori penelitian yang ada kaitannya dengan pandangan orang tua mengenai bekal sekolah yang sehat untuk anak usia dini.
- c. Menetapkan partisipan penelitian yang sesuai dengan masalah penelitian.
- d. Menyusun pedoman wawancara agar membantu peneliti menjadi lebih terarah.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, rangkaian kegiatan yang akan dilakukan untuk mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk jawaban permasalahan yang telah dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara. Uraian kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Memperoleh perizinan para partisipan.
- b. Melakukan wawancara dengan partisipan agar memperoleh informasi secara lebih menyeluruh mengenai pandangan orang tua mengenai bekal sekolah yang sehat untuk anak usia dini di Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisa seluruh data yang didapat dari fakta-fakta yang peneliti peroleh di lapangan. Data-data tersebut kemudian diolah menggunakan analisis tematik, yaitu dengan cara mengumpulkan data lalu mengelompokkannya sesuai tema penelitian dan diuraikan secara deskriptif.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ialah tahap akhir penyusunan penelitian. Hasil analisis dituangkan dalam bentuk laporan yang disesuaikan dengan pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia, selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing agar disetujui dan dapat diujikan.

3.6 Keabsahan Data

3.6.1 Uji Credibility

Uji *credibility* (kredibilitas) atau kepercayaan yaitu dilakukan dengan cara mengamati, meningkatkan ketekunan dalam meneliti, berdiskusi dengan rekan sejawat, dan *member check* (Sugiyono, 2014). Uji kredibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara meningkatkan kembali ketekunan dalam mengumpulkan data. Peneliti pun melakukan *member check* dimana peneliti berdiskusi dengan dosen pembimbing dan partisipan pada penelitian terkait hasil penelitian.

3.7 Isu Etik

Etika dalam melakukan penelitian ialah suatu kewajiban yang dimulai dari sebelum penelitian, melakukan penelitian, lalu mengumpulkan data, menganalisis data, juga ditahap hasil penelitian akan dilaporkan serta dipublikasikan. Kewajiban yang harus dilakukan oleh peneliti ialah merencanakan, melaksanakan, melaporkan penelitian, serta kepatutan seorang peneliti terhadap berbagai pihak juga masyarakat sekitar (Hamdi, 2014). Isu etik peneliti pada penelitian ini yaitu:

1. Persetujuan dari partisipan

Sebelum dilakukan pengambilan data, peneliti harus mendapatkan persizinan para partisipan baik secara lisan maupun tulisan supaya tidak ada partisipan yang keberatan. Perizinan para partisipan pada penelitian ini yaitu dengan cara meminta izin kepada orang tua yang memiliki anak usia 4-6 tahun di Desa Cihaur Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur.

2. Respect kepada partisipan

Setelah medapatkan perizinan dari partisipan, peneliti dan partisipan menentukan kesepakatan bersama. Kesepakatan yang sudah disepakati pada penelitian ini yaitu agar tidak menampilkan nama asli partisipan, tetapi diganti dengan menggunakan nama inisial partisipan.

3. Kehati-hatian peneliti terhadap partisipan

Ketika melakukan penelitian, peneliti sangat berhati-hati di setiap prosesnya. Ketika melakukan wawancara, peneliti menggunakan kata-kata untuk bertanya agar tidak ada partisipan yang tersinggung perasaannya. Lalu pada proses penulisan laporan penelitian, peneliti juga sangat berhati-hati pada data partisipan yang sudah disepakati sebelumnya, yaitu agar tidak melanggar nama baik individu atau nama baik lembaga.

3.8 Refleksi

Penelitian pandangan orang tua mengenai bekal sekolah yang sehat untuk anak usia dini di Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi PGPAUD Universitas Pendidikan

Younie Hapsyah Sonjayawatie, 2023

PANDANGAN ORANG TUA MENGENAI BEKAL SEKOLAH YANG SEHAT UNTUK ANAK USIA DINI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indonesia, dimana sudut pandang penelitian ini diperoleh dari konteks pendidikan anak usia dini yang berfokus kepada menggali lebih dalam pandangan orang tua dalam pemberian bekal sekolah yang sehat pada anak usia dini.